

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Situs Megalitikum Gunung Padang dengan data-data dari pihak pengelola, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Cianjur, juga data dari pengunjung yang dibahas di Bab sebelumnya serta teori-teori yang mendukung mengenai “ Strategi Pengelolaan Aktivitas Wisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang” maka diperoleh aktivitas wisata budaya yang terdapat di Situs Megalitikum Gunung Padang adalah Pertunjukan wisata sejarah, wisata religi, Pagelaran Budaya, Wisata Budaya Kampung Empang..

Faktor Internal atau *Internal Factor Evaluation* (IFE) dari pengelolaan aktivitas wisata budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Kekuatan (*Strength*) dan Faktor Kelemahan (*Weakness*). Untuk Faktor Kekuatan (*Strength*) yaitu 1) Kinerja karyawan yang memiliki penilaian 2.7 dari 3 yang artinya cukup baik sehingga dapat menjadi suatu kekuatan. 2) Fasilitas penunjang aktivitas wisata yang belum ada di objek wisata lain yaitu TIC, panggung pertunjukan, dan Parkiran PALDUA. 3) Potensi Kebudayaan Lokal dari masyarakat di sekitar kawasan Situs Megalitikum Gunung Padang yaitu upacara adat, hasil kerajinan, makanan khas, permainan tradisional, dan beladiri tradisional silat. 4) Usia Pengelola yang termasuk kedalam usida produktif berada pada kisaran 25-60tahun. 5) Pengembangan aktivitas wisata yang terus dilakukan oleh pengelola dan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Cianjur. Untuk Faktor Kelemahan (*Weakness*) yaitu 1) jumlah SDM sebagai pengelola tidak sesuai dengan luas Situs yang harus di kelola. 2) Keuangan Internal dalam pengelolaan Situs Megalitikum Gunung Padang hanya memiliki satu sumber pendapatan yaitu hasil tiket masuk. 3) Latar belakang pendidikan pengelola hanya SD – SMA. 4) Pemasaran Produk Wisata di Situs Megalitikum Gunung Padang belum maksimal. 5) Operasional aktivitas wisata di Situs Megalitikum Gunung Padang belum tertata.

Faktor Eksternal atau *Eksternal Factor Evaluation* (EFE) Pengelolaan Aktivitas Wisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang terdiri dari 2 Faktor yaitu Peluang (*Opportunity*) dan Faktor Ancaman (*Treath*). Untuk Faktor Peluang (*Opportunity*) yaitu 1) Situs Megalitikum Gunung Padang merupakan Objek Wisata Unggulan di Kabupaten Cianjur. 2) Masyarakat yang terbuka dengan menerima keberadaan pengunjung. 3) Usaha meningkatkan ekonomi masyarakat melalui keterlibatan dalam aktivitas wisata budaya. 4) Melestarikan Budaya Lokal dengan mengemasnya sebagai aktivitas wisata budaya. 5) Kebutuhan berwisata. Untuk Faktor Ancaman (*Treath*) yaitu 1) Perilaku wisatawan yang tidak mematuhi peraturan yang ada. 2) Persaingan dengan objek wisata yang memiliki aktivitas wisata budaya lainnya. 3) Pergeseran Budaya dapat terjadi karena terdapat pengaruh budaya lain dari wisatawan dan modernisasi. 4) aktivitas wisata yang merusak dikarenakan tidak terdapat pembatasan pengunjung dan kegiatan wisata lainnya. 5) Kurangnya koordinasi dengan pemerintah dapat terjadi dikarenakan jarak yang jauh.

Dari hasil pembobotan IFE dan EFE yang dikalikan dengan *rating* akan menghasilkan skor yang digunakan untuk menentukan sumbu X dan Y didalam Diagram SWOT. Dalam diagram SWOT menunjukkan posisi Pengelolaan Aktivitas Wisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang berada pada kuadran I yaitu Strategi *Progresif*, yaitu Strategi yang menggunakan kekuatan (*Strength*) dan memanfaatkan peluang (*Opportunity*) untuk meraih kemajuan. Strategi S-O tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat zonasi aktivitas wisata budaya (S3, S5, O1, O2, O4).
- 2) Menentukan sistem operasional aktivitas wisata budaya.(S1, S2, O3, O4, O5).
- 3) Mengadakan program Peduli Situs Megalitikum Gunung Padang dan Expo Budaya Gunung Padang (S3, S4, S5, O1, O3, O4).
- 4) Mengadakan program pelatihan dari BPCB dan Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Cianjur. (S1, S4, O1, O3)

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan penulis bagi pengelola Situs Megalitikum Gunung Padang yang berasal dari BPCB adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat zonasi aktivitas wisata budaya untuk meminimalisir terjadi kerusakan pada situs dan tetap menjaga fungsinya sebagai cagar budaya. Aktivitas wisata Religi dan sejarah dapat dilakukan di Zona 1 yaitu zona inti dengan tetap mengindahkan peraturan. Selanjutnya untuk aktivitas wisata pagelaran budaya dan upacara adat dapat diadakan di zona 3 dimana fasilitas penunjang tersedia. Dan melibatkan masyarakat dalam aktivitas wisata sebagai usaha meningkatkan ekonomi.
- 2) Menentukan sistem operasional aktivitas wisata dengan mempertegas jadwal kunjungan, menyusun jadwal pertunjukan, menentukan alur aktivitas, dan turut serta dalam mempromosikan aktivitas wisata budaya melalui blog dan instagram lalu menerapkan sistem *booking* untuk grup besar dalam usaha untuk pengontrolan jumlah pengunjung.
- 3) Mengadakan program peduli Situs Megalitikum Gunung Padang dan Expo Budaya Gunung Padang dalam upaya menjaga dan turut melestarikan cagar budaya. Selain itu sebagai wadah memperkenalkan kebudayaan lokal dan memberi pemahaman mengenai ruang lingkup pelestarian dan pemanfaatan Situs Megalitikum Gunung Padang sebagai Cagar Budaya.
- 4) Mengadakan program pelatihan dari BPCB, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dan Dinas Pariwisata Kepemuadaan dan Olahraga Cianjur dengan melibatkan pengelola, KOMPEPAR, dan unsur masyarakat sebagai upaya pembentukan pemahaman tentang peran dan kontribusi dalam pelestarian dan pemanfaatan Situs Megalitikum Gunung Padang. Selain itu menambah wawasan mengenai *Hospitality* untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung.

Penulis berharap pengelola bersedia dan mampu mengaplikasikan strategi yang telah dipaparkan demi kemajuan dan pengembangan aktivitas wisata budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang. Pengelola dirasa perlu untuk melibatkan semua pihak yang terdapat di internal dan eksternal pengelolaan aktivitas wisata budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang juga mampu menjadi mediator antara Stakeholder dan Pengunjung.

Irma Nurmaliah, 2018

STRATEGI PENGELOLAAN AKTIVITAS WISATA BUDAYA DI SITUS MEGALITIKUM GUNUNG PADANG
KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu